

ABSTRAK

Rizky Ulya Dewi, 1710710024, Pengembangan Modul Berbasis Etnosains Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif Kelas VIII di SMPN 2 Jekulo Kudus.

Pendidikan dan kebudayaan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam praktiknya belum banyak pembelajaran yang mengintegrasikan kebudayaan lokal sebagai sumber belajar salah satunya di SMPN 2 Jekulo Kudus yang masih mengutamakan pengembangan aspek intelektual dengan buku teks pegangan guru sebagai sumber belajar yang menyebabkan peserta didik abstrak memahami materi yang dipelajari. Diperlukan sumber belajar yang mampu meningkatkan efektivitas hasil belajar dan pemahaman peserta didik dengan pendekatan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan mengintegrasikan pembelajaran dan kebudayaan menggunakan sumber belajar berupa modul berbasis etnosains. Modul berbasis etosains secara tidak langsung mampu menambah pemahaman peserta didik terhadap kekayaan lokal sekitar tempat tinggalnya, sehingga mereka lebih mudah dalam melestarikan kekayaan lokal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran berbasis etnosains di Kabupaten Kudus Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif. Untuk mengetahui proses pengembangan modul berbasis etnosains di Kabupaten Kudus. Untuk mengetahui respon peserta didik dan pendidik di SMPN 2 Jekulo Kudus terhadap modul berbasis etnosains. Dan pengaruh penggunaan modul berbasis etnosains terhadap hasil belajar peserta didik di SMPN 2 Jekulo Kudus. Penelitian dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 2 Jekulo Kudus. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah *simple random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*), mengacu pada langkah penelitian yang dikembangkan oleh Borg dan Gall dan dimodifikasi Sugiyono yang meliputi identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk oleh ahli materi dan ahli media, revisi desain, uji coba kelompok kecil oleh 9 peserta didik, revisi uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar oleh 32 peserta didik kelas VIII F sebagai kelas kontrol dan 32 peserta didik kelas VIII H sebagai kelas eksperimen, revisi hasil uji coba dan produk final. Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul berbasis etnosains yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran berdasarkan penilaian dari validator ahli materi 90%, validator ahli media 73%, respon pendidik memperoleh nilai 84%, dan respon peserta didik dalam uji coba kelompok kecil memperoleh nilai 86%. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan modul berbasis etnosains menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi linier sederhana berdasarkan uji coba kelompok besar menggunakan nilai *Pretest-Posttest* dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan modul terhadap hasil belajar dari hasil analisis regresi yaitu pembelajaran menggunakan modul berbasis etnosains tersebut mempengaruhi sebesar 54,7% hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa modul berbasis etnosains sebesar 13,8%.

Kata Kunci : Modul, Etnosains, zat aditif dan zat adiktif